

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai; 1) latar belakang masalah, 2) pembatasan penelitian, 3) rumusan masalah, 4) tujuan penelitian, 5) *state of the art* dan kebaruan penelitian, dan 6) *road map* penelitian.

A. Latar Belakang

Banyak hal yang menjadi pendukung berjalannya proses pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran akan terpenuhi. Materi ajar adalah salah satu pendukung proses pembelajaran, sehingga kita para pendidik sangat perlu untuk mempersiapkan materi ajar yang baik untuk memberikan pembelajaran kepada mahasiswa. Materi ajar yang disoroti pada penelitian ini adalah materi ajar menulis esai bahasa Inggris, hal ini dipilih oleh peneliti karena melihat kesenjangan yang terjadi dilapangan. Pada observasi awal peneliti memperoleh informasi bahwa belum adanya buku atau modul menulis esai bahasa Inggris yang dibuat dosen. Materi ajar yang digunakan dilapangan yaitu materi yang berbentuk slide presentasi, hal ini dikarenakan menulis esai adalah hanya sub topik pada mata kuliah *Introduction to Academic Writing* sehingga materi yang diberikan terpisah-pisah dalam bentuk slide. Selain itu materi ajar yang kurang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, kebutuhan tersebut diantaranya materi ajar yang menjelaskan beberapa jenis esai yang terarah kepada penulisan laporan akhir mahasiswa (skripsi), topik pada materi esai yang *familiar* untuk mahasiswa, terdapat motivasi terhadap mahasiswa dalam meningkatkan rasa percaya diri dalam menulis esai, desain materi ajar yang mengugah minat mahasiswa dalam belajar.

Pada materi ajar yang digunakan, mahasiswa merasa bahwa materi ajar menulis esai bahasa Inggris yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, mereka menginginkan materi ajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Hal ini sesuai dengan analisis kebutuhan pada penelitian Anwar yang dilakukan pada tahun 2016 dimana hasil dari analisis kebutuhannya

adalah materi ajar yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan target. (Anwar & Arifani, 2016)

Permasalahan yang terdapat pada materi ajar menulis esai tersebut menyebabkan mahasiswa kurang semangat dalam mempelajari penulisan esai. Disamping waktu yang terbatas dalam mempelajari esai dan dengan keterbatasan pada materi ajar membuat mahasiswa terbatas untuk mempelajari lebih terkait penulisan esai. Keterangan ini didapatkan dari beberapa dosen yang mengampu mata kuliah *Introduction to Academic Writing* yang didalamnya membahas penulisan esai. Adapun teknik pembelajaran yang dosen berikan kepada mahasiswa yaitu teknik resitasi atau pemberian tugas kepada mahasiswa dengan waktu yang cukup terbatas. Harapan dosen adalah mahasiswa dapat menuangkan ide-ide mahasiswa dalam menulis esai, namun masih terbatas pada keterbatasan mahasiswa selama ini dalam menungkan ide-ide mereka kedalam tulisan.

Berdasarkan dari beberapa faktor di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan produk pembelajaran yang berupa materi ajar menulis esai bahasa Inggris yang disusun berbasis teknik pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran menulis yaitu teknik *brainwriting*.

Pada pengembangan materi ajar menulis esai bahasa Inggris berbasis teknik *brainwriting* yang dilakukan pada penelitian ini didasarkan pada hasil analisis kebutuhan dan hasil observasi terkait materi ajar menulis esai bahasa Inggris yang sedang digunakan di program studi bahasa Inggris STKIP Kusuma Negara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pengguna materi ajar tersebut.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya *brainwriting* hanya digunakan pada aspek atau proses pembelajaran saja (Virdyna, 2016) sedangkan pada penelitian ini teknik *brainwriting* dipadukan dalam penyusunan materi ajar bahasa Inggris. Terkait dengan hal tersebut peneliti sangat yakin bahwa model materi ajar menulis esai bahasa Inggris berbasis teknik *brainwriting* yang disusun oleh peneliti dapat diterima dan digunakan sebaik mungkin oleh mahasiswa sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan menulis esai dengan baik.

Dalam pembelajaran menulis esai bahasa Inggris dibutuhkan materi ajar yang dapat mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran dan

mempermudah dosen dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa. Dalam hal ini materi ajar menulis esai bahasa Inggris yang berbasis teknik *brainwriting* merupakan salah satu alternatif materi ajar yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran menulis esai bahasa Inggris.

Teknik *brainwriting* adalah suatu teknik mencurahkan gagasan tentang suatu pokok permasalahan yang dilakukan secara tertulis. Sesuai dengan fungsinya yaitu teknik *brainwriting* dapat memotivasi mahasiswa untuk memunculkan banyak ide untuk menulis. Hal tersebut dapat menjadi alasan bahwa teknik *brainwriting* dapat dijadikan alternatif teknik dalam pembelajaran menulis .

Alasan teknik *brainwriting* dikaitkan dengan pengembangan materi ajar menulis esai bahasa Inggris, yaitu karena teknik ini merupakan salah satu teknik yang dapat merangsang mahasiswa untuk menuangkan ide kedalam tulisan dengan bebas tanpa adanya masukan orang lain, selain itu juga dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa hal ini dikarenakan pada teknik *brainwriting* tidak ada interaksi atau komunikasi secara *oral* sehingga dapat membantu mahasiswa yang tidak mempunyai rasa percaya diri yang bagus dalam menuangkan ide mereka. Pembelajaran menulis bahasa Inggris pada mahasiswa dengan teknik *brainwriting* diharapkan akan menghasilkan materi ajar menulis bahasa Inggris yang berkualitas karena dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam memberikan gagasan secara tertulis dalam kegiatan pembelajaran menulis esai. Penyajian materi dengan menggunakan teknik *brainwriting* akan mempermudah mahasiswa dalam memahami materi menulis esai karena pengetahuan diperoleh dengan cara menuangkan gagasan. Untuk itulah peneliti mengembangkan model materi ajar menulis esai bahasa Inggris berbasis teknik *brainwriting* pada mahasiswa program pendidikan bahasa Inggris di STKIP Kusuma Negara.

Dengan dikembangkannya materi ajar menulis esai bahasa Inggris berbasis teknik *brainwriting* di Program Studi Pendidikan bahasa Inggris STKIP Kusuma Negara, Peneliti sangat berharap penuh hal ini mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis esai bahasa Inggris. Adapun jenis esai yang dikembangkan dalam produk materi ajar dalam penelitian ini adalah jenis esai

yang mendukung dalam penulisan *reseach report* seperti *descriptive. Recount, explanation, instruction, argumentation, narration, dan report.*

Motivasi lainnya pada program studi pendidikan bahasa Inggris di STKIP Kusuma Negara yaitu ingin menciptakan mahasiswa yang kreatif dan cinta menulis, sehingga mahasiswa mampu menulis berbagai jenis tulisan yang bermanfaat bagi semua pihak. Hal ini menjadi kebanggaan prodi pendidikan bahasa Inggris di STKIP Kusuma Negara jika mampu menghasilkan mahasiswa-mahasiswa yang menjadi penulis handal dan profesional. Dengan hal tersebut peneliti semakin semangat dalam mengembangkan materi ajar menulis esai bahasa Inggris di STKIP Kusuma Negara. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Kusuma Negara adalah program studi yang menyiapkan para lulusan yang memiliki pengetahuan yang mendalam di bidang pendidikan bahasa Inggris dan keterampilan yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi masalah-masalah di bidangnya sebagai perwujudan dari capaian kemampuan kerja serta tata nilai, sikap dan perilaku yang baik untuk menjalankan kehidupan sebagai individu beragama ataupun sebagai makhluk sosial yang berada di tengah-tengah masyarakat.

Mekanisme pencapaian tujuan tersebut didasarkan kepada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Di dalam perubahan kurikulum berbasis KKNI terdapat dua hal esensial, yakni profil lulusan serta capaian belajar (*learning outcomes*) atau sering disebut dengan standar kompetensi lulusan dan kualifikasi capaian. Kualifikasi adalah penguasaan capaian belajar (*learning outcomes*) yang menyatakan kedudukannya dalam KKNI. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja.

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu di antaranya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Ima widiana dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Esai Argumentatif melalui Pendekatan Proses pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Budi Utomo Malang” (Widianah, 2017) Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian

yang peneliti teliti adalah sama-sama mengembangkan materi ajar menulis esai bahasa Inggris, namun selain persamaan yang didapat, terdapat juga perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Ima adalah basis yang digunakan pada pengembangan materi ajar menulis esai bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan proses, sedangkan basis yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah dengan teknik *brainwriting*.

Penelitian yang selanjutnya yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Aprilia Riyana Putri dengan judul penelitian yaitu Pengembangan Materi Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di Paud Pelangi Guyangan (Putri, 2017). Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Aprilia adalah mengembangkan materi ajar bahasa Inggris secara umum yang mencakup ke empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menulis, membaca, menyimak, dan berbicara tanpa menggunakan basis pengembangan materi ajar, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengembangkan materi ajar yang terfokus pada materi ajar menulis esai bahasa Inggris yang langsung menggunakan basis pada pembuatannya, yaitu dengan teknik *brainwriting*.

B. Pembatasan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada fokus penelitian yang mengembangkan model materi ajar menulis esai bahasa Inggris berbasis teknik *brainwriting* pada program studi pendidikan bahasa Inggris di STKIP Kusuma Negara Jakarta.

Berkaitan dengan batasan penelitian yang difokuskan pada masalah yang dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa sub fokus untuk penelitian ini adalah:

1. Kebutuhan materi ajar menulis esai bahasa Inggris di STKIP Kusuma Negara Jakarta.
2. Materi ajar menulis esai bahasa Inggris yang digunakan di STKIP Kusuma Negara Jakarta selama ini.
3. Model materi ajar menulis esai bahasa Inggris berbasis teknik *brainwriting* yang dikembangkan di STKIP Kusuma Negara Jakarta.

4. Kelayakan materi ajar menulis esai bahasa Inggris berbasis teknik *brainwriting* dari sudut pandang ahli di STKIP Kusumanegara Jakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, pembatasan penelitian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana pengembangan model materi ajar menulis esai bahasa Inggris berbasis teknik *brainwriting* pada program studi pendidikan bahasa Inggris di STKIP Kusuma Negara Jakarta?”.

Adapun sub rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan materi ajar menulis esai bahasa Inggris di STKIP Kusuma Negara Jakarta?
2. Bagaimana materi ajar menulis esai bahasa Inggris yang digunakan di STKIP Kusuma Negara Jakarta selama ini?
3. Bagaimana model materi ajar menulis esai bahasa Inggris berbasis teknik *brainwriting* yang dikembangkan di STKIP Kusuma Negara Jakarta?
4. Bagaimana kelayakan materi ajar menulis esai bahasa Inggris berbasis teknik *brainwriting* berdasarkan sudut pandang ahli?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian adalah mengembangkan materi ajar menulis esai bahasa Inggris berbasis teknik *brainwriting* dengan mengkaji secara mendalam mengenai:

1. Kebutuhan materi ajar menulis esai bahasa Inggris di STKIP Kusuma Negara Jakarta?
2. Materi ajar menulis esai bahasa Inggris yang digunakan di STKIP Kusuma Negara Jakarta selama ini?
3. Model materi ajar menulis esai bahasa Inggris berbasis teknik *brainwriting* yang dikembangkan di STKIP Kusuma Negara Jakarta?
4. Kelayakan materi ajar menulis esai bahasa Inggris berbasis teknik *brainwriting* dari sudut pandang ahli di STKIP Kusuma Negara Jakarta?

E. State of the Art dan Kebaruan Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang pada penelitian ini terdapat *research gap* yang diuraikan sebagai model materi ajar menulis esai bahasa Inggris berbasis teknik *brainwriting*. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terdapat keterkaitannya dengan penelitian ini yang dibahas kesenjangan dalam penelitian ini yang menjadi *novelty* dari penelitian ini. Berikut dijabarkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengembangan model materi ajar menulis esai bahasa Inggris berbasis teknik *brainwriting*.

Tabel 1.1 Matrik Jurnal Penelitian Terdahulu

Judul, Penulis, Tahun, Teknik	Isi	Relevansi	Perbedaan
Judul: Effectiveness of Brainwriting Technique: Comparing Nominal Group to Real Teams Penulis: Linsey dan Becker Tahun: 2010 Teknik: Ekperimental Research	Pada penelitian ini dicari sejauh mana keefektifan <i>brainwriting</i> sebagai teknik pembelajaran dalam team	Jurnal ini relevan dengan Penelitian karena memiliki kesamaan kajian yakni mengenai perlakuan yang digunakan dalam penelitian yaitu <i>brainwriting</i> .	Penelitian ini lebih menekankan <i>brainwriting</i> sebagai teknik pembelajaran secara langsung yang diaplikasikan dalam pembelajaran. Sedangkan Peneliti menjadikan <i>brainwriting</i> sebagai basis dalam pembuatan materi ajar menulis esai bahasa Inggris.
Judul: Brain Writing for New Product Ideas: An Alternative to Brainstorming. Penulis: VanGundy, A. B. Tahun: 2013	Penelitian dibuktikan bahwa metode berbeda yang digunakan untuk menghasilkan ide produk baru, curah pendapat kelompok telah menjadi salah satu yang paling populer. Namun, curah pendapat tidak disukai oleh banyak praktisi dan peneliti atas dasar faktor-faktor seperti kebutuhan akan pemimpin kelompok yang terampil, potensi konflik antar anggota yang dapat mengganggu proses, dan kemungkinan satu atau lebih anggota mendominasi diskusi.	Jurnal ini bisa dijadikan pijakan oleh peneliti dalam penelitian pada disertasi ini, khususnya pijakan peneliti dalam mengembangkan materi ajar menulis esai bahasa Inggris dengan basis teknik <i>brainwriting</i>	Aspek yang dilihat pada penelitian ini adalah bagaimana <i>brainwriting</i> bisa dioptimalkan dalam curah gagasan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti pada disertasi ini menjadikan <i>brainwriting</i> sebagai basis dalam

	<p><i>Brainwriting</i>, yang merupakan generasi ide-ide yang ditulis secara diam-diam oleh sebuah kelompok, diusulkan sebagai alternatif dari <i>brainstorming</i>. Enam teknik penulisan otak kelompok yang berbeda dijelaskan dan saran diberikan untuk penggunaan yang paling tepat dari masing-masing teknik. Disimpulkan bahwa baik <i>brainwriting</i> maupun <i>brainstorming</i> akan berguna dalam situasi yang berbeda dan harus dilihat sebagai sumber tambahan daripada sumber utama ide produk baru. Lebih jauh lagi, perlu dicatat bahwa pembentukan ide hanyalah sebagian dari proses. Ide-ide terbaik di dunia akan menjadi kecil nilainya jika tidak diterapkan dengan sukses</p>	<p>pembuatan materi ajar menulis esai bahasa Inggris.</p>	
<p>Judul: Brainstorming Case Study For Power Engineering Education Penulis: Litcanu, M., Prostean, O., Oros, C., & Vasile, A Tahun: 2015 Teknik: Studi Kasus</p>	<p>pada penelitian ini peneliti melakukan hal yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Backer, yaitu mengetahui seberapa efektif penggunaan <i>brainwriting</i> dengan <i>brainstorming</i>, namun jenis penelitian ini adalah stadi kasus</p>	<p>Jurnal ii relevan dengan penelitian ini, hal yang menjadi pandangan adalah teknik pembelajaran yang digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Litcanu dan pada penelitian pada disertasi ini dijadikan sebagai basis pembuatan materi ajar menulis esai</p>	<p>Tujuan pada penelitian ini adalah mencari perbandingan keefektifan penggunaan <i>brainwriting</i> dan <i>brainstorming</i>, namun berdasarkan pandangan-pandangan yang didapatkan Peneliti menjadikan <i>brainwriting</i> sebagai basis dalam pembuatan materi ajar menulis esai bahasa Inggris.</p>
<p>Judul: Teaching Writing Skill by using Brainwriting Penulis: Virdyna N.K Tahun: 2017 Teknik:</p>	<p>Pada penelitian ini dibahas mengenai usaha peneliti dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan <i>brainwriting</i>.</p>	<p>Jurnal ini relevan denganPenelitian karena memiliki kesamaan kajian yakni mengenai perlakuan yang digunakan dalam penelitian yaitu bainwriting.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan teknik <i>brainwriting</i> sebagai teknik pembelajaran, dan</p>

Penelitian Tindakan

teknik penelitian ini adalah penelitian tindakan. Sedangkan tujuan yang peneliti adalah mencari keefektifan belajar menulis esai mahasiswa dengan menggunakan produk pada penelitian yaitu produk materi ajar menulis esai bahasa Inggris berbasis teknik brainwriting.

Judul: Peningkatan Menulis Eksposisi dengan Menggunakan teknik Brainwriting
Penulis: Budiani
Tahun: 2018
Teknik: Penelitian Tindakan Kelas

Pada penelitian ini memfokuskan teknik *brainwriting* yang dijadikan *treatment* dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis eksposisi.

Jurnal ini relevan dengan Penelitian karena memiliki kesamaan kajian yakni membahas peningkatan menulis mahasiswa dengan teknik brainwriting sebagai bagian dari pembahasan dalam penelitian.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah terletak ada fokus penggunaan teknik brainwriting, teknik brainwriting yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai teknik pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis eksposisi, sedangkan teknik brainwriting pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik pembelajaran yang dipadukan dalam pembuatan materi ajar menulis esai.

<p>Judul: Brainwriting Premortem: A Novel Focus Group Method To Engage Stakeholders and Identify Preimplementation Barriers. Penulis: Gilmartin H. Tahun: 2019 Teknik: Studi kasus</p>	<p>Pada penelitian ini mengamati dan mempelajari brainwriting sebagai teknik penuangan gagasan pada beberapa pejabat dalam menyelesaikan permasalahan.</p>	<p>Jurnal ini relevan dengan Penelitian karenamemiliki kesamaan kajian yakni brainwriting sebagai treatment dalam suatu masalah yang terjadi dalam suatu kegiatan.</p>	<p>Penelitian ini lebih menekankan teknik brainwriting dalam menuangkan ide secara langsung dalam pemecahan masalah pada suatu pejabat atau pekerja. Sedangkan Peneliti menekankan teknik brainwriting sebagai basis pembuatan materi ajar menulis esai.</p>
<p>Judul: Comment Generation With Three Elektronik Brainwriting Techniques. Penulis: Aiken, M. Tahun: 2007 Teknik: Penelitian Studi Kasus</p>	<p>Penelitian menunjukkan bahwa teknik brainwriting bisa dimanfaatkan dalam memberikan komentar, tidak semua orang berani dalam berkomentar secara langsung, dengan teknik ini semua orang dapat memberikan komentarnya secara tertulis.</p>	<p>Jurnal ini relevan dengan Penelitian karenamemiliki kesamaan kajian yakni mengenai perlakuan yang digunakan dalam penelitian yaitu bainwriting.</p>	<p>Penelitian ini lebih menekankan teknik brainwriting dalam berkomentar. Sedangkan Peneliti menekankan teknik brainwriting sebagai basis pembuatan materi ajar menulis esai.</p>

Untuk menghindari kondisi tumpang-tindih pemahaman antara *State of the Art* (SotA) dan *Novelty* yang keduanya memang bermakna *kebaruan* maka perlu bagi peneliti untuk menjelaskan bahwa SotA didapatkan dari sebuah kajian literatur tentang hasil-hasil penelitian yang terdahulu dengan melihat sejauh mana ujung ilmu pengetahuan yang sedang dicermati saat ini, atau dengan kata lain, temuan terbaru apa yang telah ada berkaitan dengan yang sedang diteliti saat ini. SotA dapat memberikan peneliti kesempatan untuk lebih cermat dalam melihat variable-variabel dan hubungannya atau fokus yang belum sempat disoroti oleh peneliti sebelumnya atau untuk melihat hal-hal yang menjadi gap antara kebenaran ilmiah, kebenaran empiris, serta kebenaran pragmatis sehubungan dengan keilmuan.

Pada akhirnya, *SotA* menjadi dasar menuju sebuah *Novelty* dari suatu penelitian. Artinya, *Novelty* dapat muncul ketika SotA suatu penelitian memang

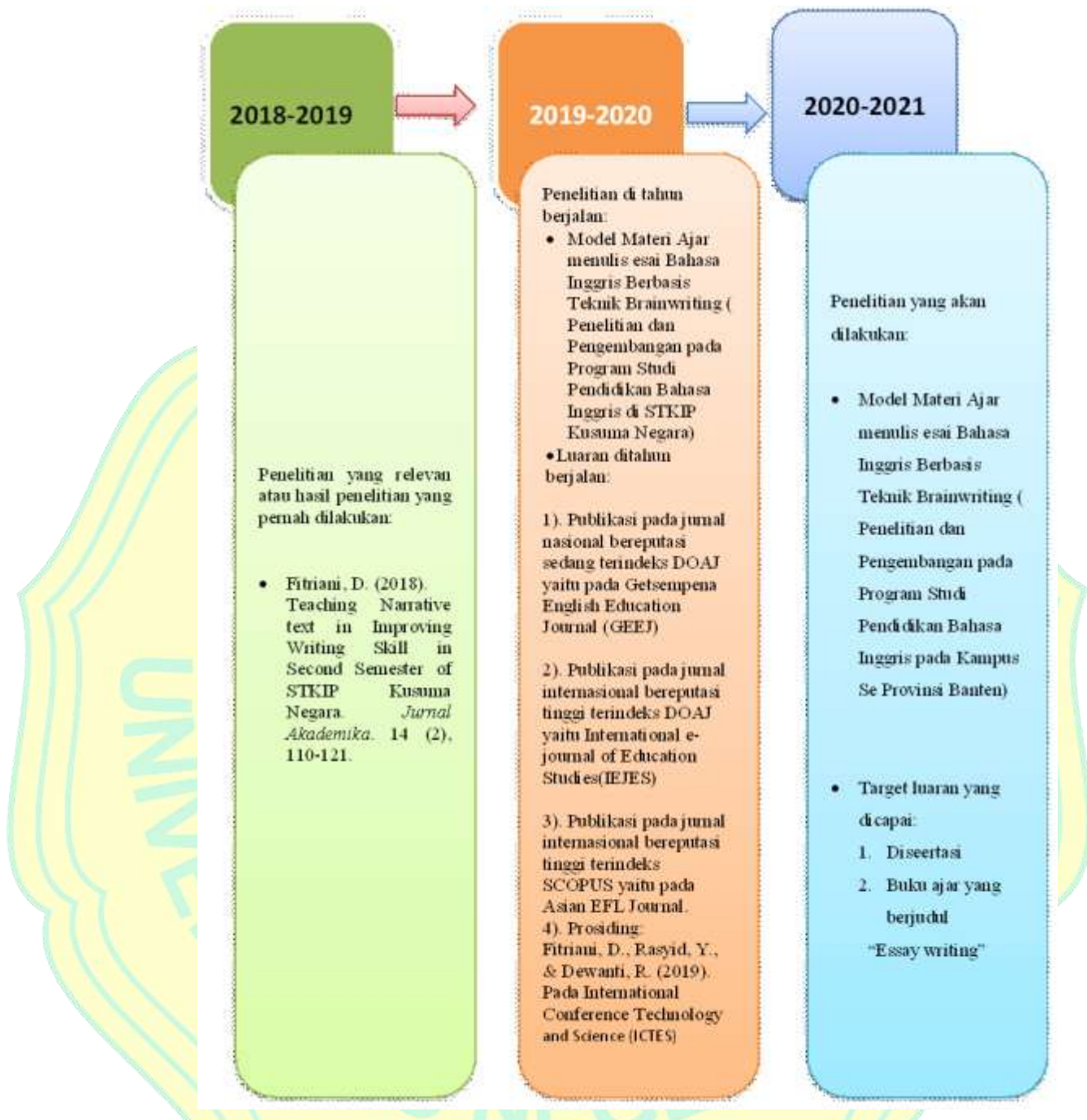
jelas secara rasional dan logis di awal sebuah desain penelitian. Dengan kata lain, *Novelty* tidak akan pernah ada jika eksistensi *SotA* tidak muncul dalam sebuah rencana penelitian.

Sehubungan dengan *SotA*, dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki hal yang baru dari penelitian sebelumnya, kebaruan tersebut terdapat pada basis yang digunakan dalam menyusun model materi ajar menulis esai bahasa Inggris. Pada penelitian sebelumnya, Teknik *brainwriting* digunakan langsung dalam proses pembelajaran (Linsey & Becker, 2010)(Budiani, 2018)(Virdyna, 2017)(Oktavia, ., & Wartiningsih, 2016)(Gilmartin, 2019)(Aiken, Rebman, & Vanjani, 2007)(Oktavia et al., 2016)(Virdyna, 2016) (Devi Hermasari, 2015) sedangkan pada penelitian ini teknik *brainwriting* digunakan sebagai basis dalam menyusun materi ajar menulis esai bahasa Inggris.

Pada penelitian ini teknik *brainwriting* dipadukan dalam menyusun materi ajar menulis esai bahasa Inggris, jadi dalam materi tersebut terdapat karakteristik serta langkah-langkah penggunaan teknik *brainwriting* dalam proses pembelajaran yang dipadukan dalam penyusunan materi ajar menulis esai bahasa Inggris. Hal inilah yang menjadi kebaruan atau *novelty* pada penelitian ini.

Selain *state of the art* dan kebaruan pada penelitian ini, terdapat orisinalitas pada penelitian ini, penelitian ini betul-betul karya dan dilakukan oleh peneliti tanpa ditemukan plagiasi terhadap penelitian lain, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil turnitin yang pertama kali dilakukan oleh Akademik Pascasarjana Negeri Jakarta yaitu sebesar 20%.

A. Road Map Penelitian



Tabel 1.1 Road Map Penelitian

Gambar di atas adalah perjalanan/ *road map* pada penelitian ini yang mengacu pada peta jalan/ *road map* pada program studi linguistik terapan pada tema 1 yaitu mengenai teknologi pendidikan yang terdiri dari payung penelitian prodi pascasarjana Linguistik Terapan diantaranya yaitu; 1) Pengembangan model

pembelajaran bahasa dan sastra; 2) Pengembangan model bahan ajar bahasa dan sastra; 3) Evaluasi pembelajaran bahasa; 3) Pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa. Payung penelitian pada penelitian ini adalah pengembangan model bahan ajar bahasa dan sastra yang merupakan bagian dari pada tema pertama.

